

ABSTRAK

Ismanto (01404190022)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI TELADAN DALAM MEMOTIVASI SISWA DI DALAM PEMBELAJARAN

(viii+ 19 halaman)

Guru berperan penting terhadap motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Peran guru sebagai teladan dalam memotivasi siswa harus mampu membantu siswa untuk dapat mendapatkan hasil belajar yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran guru sebagai teladan dalam memotivasi siswa dalam pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur terkait dengan filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara, paham progresivisme, humanism dan etika Kristen. Pembelajaran yang inovatif dan bermakna diharapkan dapat membantu siswa untuk dapat memiliki motivasi belajar yang konsisten. Fakta yang terjadi di lapangan masih terdapat banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat terjadi karena faktor instrinsik dan ekstrinsik. Permasalahan ini dapat diselesaikan dengan hikmat dan tuntunan dari Roh kudus. Guru Kristen sebagai agen rekonsiliasi harus dapat membawa siswa yang telah kehilangan semangat belajar untuk dapat memiliki semangat belajar kembali serta dapat mengalami perjumpaan dengan Kristus dan bertumbuh di dalamNya. Dapat disimpulkan bahwa, guru Kristen sebagai teladan yang Allah pakai harus memiliki filsafat hidup yang benar agar mampu menuntun dan membimbing serta memotivasi siswa untuk dapat bertumbuh secara intelektual dan etika di dalam Kristus. Saran yang diberikan adalah mengkaji lebih mendalam mengenai filsafat-filsafat umum dan filsafat-filsafat Kristen mengenai peran guru sebagai teladan dalam memotivasi siswa.

Referensi: 52 (1998-2022).

ABSTRAK

Ismanto (01404190022)

METODE PEMBELAJARAN BERVARIASI UNTUK MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

(x + 23 halaman: 4 tabel; 15 lampiran)

Motivasi adalah dorongan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan. Adanya motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran. Fakta yang ditemukan di di SMA di Lampung motivasi belajar siswa masih rendah, yang ditunjukkan melalui perilaku siswa seperti mengobrol, mengantuk dan tidak mendengarkan arahan dari guru dengan baik. Hal ini dikarenakan guru kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Setiap siswa adalah gambar dan rupa Tuhan yang unik dengan potensi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar dengan memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi belajar siswa. Untuk mencapai hal tersebut, penulis menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan motivasi siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengembangkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perkembangan motivasi belajar pada siswa setelah menerapkan metode pembelajaran yang berbeda yakni, siswa menjadi lebih aktif dalam memberikan respon, mampu mendengarkan arahan guru dengan baik, dan tidak mengobrol saat guru sedang menjelaskan materi. Variasi metode yang digunakan adalah tanya jawab, diskusi, presentasi, jigsaw, ceramah dan studi kasus. Kesimpulannya adalah dengan menerapkan berbagai metode bervariasi motivasi belajar siswa dapat dikembangkan dan saran untuk penelitian selanjutnya adalah penerapan berbagai metode pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga hasil yang diperoleh semaksimal mungkin.

Referensi: 54 (2000-2022).